

Pengaruh Kolaborasi Metode *Field Trip* Berbasis *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDI NW Tanah Abror 2020/2021

Artiningsih¹, Zohrani², Saprudin Jauhari³, Muhammad Sururuddin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi
e-mail : artiningsihartin73@gmail.com¹, zohrani@yahoo.com²,
saprudin.jauhari@hamzanwadi.ac.id³, mhd_sururuddin@hamzanwadi.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kolaborasi antara metode *field trip* dengan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror Desa Gereneng 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih sebab kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random dengan jumlah sampel 11 orang siswa. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis karangan deskripsi setelah menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping*. Hal ini sesuai dengan hasil uji t-tes sebesar 5,186 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan ada pengaruh metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror TP 202/2021.

Kata Kunci : *Field Trip* Berbasis *Mind Mapping*, Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of collaboration between the field trip method and the mind mapping method on the learning outcomes of descriptive essay writing skills in fourth grade students of SDI NW Tanah Abror, Gereneng Village 2020/2021. This type of research is a Pre-Experimental Design research with a one-group pretest-posttest design. This design was chosen because the experimental group and the control group were not chosen randomly with a sample of 11 students. The results of the research and data analysis showed that the students' ability to write descriptive essays after using the mind mapping-based field trip method was higher than before using the mind mapping-based field trip method. This is in accordance with the results of the t-test of 5.186 with a significance of 0.000 less than 0.05 so that it can be concluded that there is an effect of the mind mapping-based field trip method on the ability to write descriptive essays for fourth grade students of SDI NW Tanah Abror TP 202/2021.

Key Word: Mind Mapping-Based Field Trip, Essay Writing Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar membuat peserta didik belajar menjadi sopan santun, taat, jujur, hormat, berjiwa social dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik belajar dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan masyarakat (Suryadi, 2018: 3).

Pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh melalui pengajaran dan pelatihan. Ujung tombak berhasilnya pengajaran adalah metode, pendekatan, strategi, model, tehnik agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, moral, mengubah tingkahlaku dan kemampuan intelektual siswa dalam pembelajaran. Salah kemampuan dasar yang harus diperhatikan adalah kemampuan berbahasa sejak dini. Dibutuhkan empat aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dibutuhkan metode, pendekatan, strategi, model, tehnik pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar (SD).

Keterampilan berbahasa Indonesia sekolah dasar (SD) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik yang meliputi empat aspek yaitu: membaca, menulis, berbicara dan menyimak, keterampilan berbahasa ada dua, yaitu secara lisan dan tulisan. Secara tertulis yaitu: membaca dan menulis sedangkan secara lisan yaitu: menyimak dan berbicara. Agar keempat aspek ini bisa dipahami oleh siswa maka guru harus menggunakan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Putri & Elvina, 2019: 1).

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan peneliti pada kelas IV di SDI NW Tanah Abror Desa Gereneng Dusun Montong Awas, kegiatan belajar siswa tidak maksimal karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran tersebut. Guru masih menggunakan metode dan model yang tidak bervariasi. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, dalam pembelajaran siswa tidak bisa menerima pembelajaran dengan sepenuhnya karena dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dan daya serap siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah karena belum maksimal dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pembelajaran perlu diperbaharui agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, maka salah satu alternatif yang dapat diambil adalah menerapkan metode *field trip* dengan metode *mind mapping* dalam pembelajaran sebab metode ini memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran, dimana siswa dapat memperoleh pengalaman baru dan akan diarahkan untuk menceritakan pengalaman tersebut melalui tulisan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulisnya

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “pengaruh kolaborasi antara metode *field trip* dengan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror Desa Gereneng 2020/2021”.

Rumusan Masalah

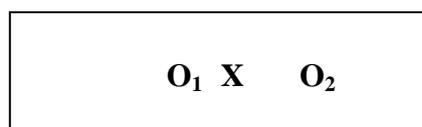
Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada pengaruh metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI NW Tanah Abror Desa Gereneng 2020/2021?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV SDI NW Tanah Abror Desa Gereneng 2020/2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2018: 79):



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

$X = Treatment$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

Teknik Pengumpulan Data

Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek penelitian. Kegiatan observasi meliputi berbagai macam faktor yang cukup komplik, meliputi sikap, prilaku, set-ting lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan (Sugiyono, 2018: 325). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung sikap, prilaku, set-ting lingkungan dan berbagai aspek lain selama penelitian.

Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan karakteristik suatu obyek (Widoyoko, 2016: 57). Bentuk tes yang digunakan berupa pertanyaan dan pemberian tugas kepada para siswa untuk menulis deskripsi Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

Teknik Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukandengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21 for Windows*. Berikut adalah hipotesis dalam uji ini.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene* melalui *Independent Sample T-Test* dengan dibantu program *SPSS 21 for Windows*. Jika nilai signifikansi F lebih besar dari $\alpha(\text{sig} > 0,05)$, maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya homogen. Akan tetapi, jika nilai signifikansi F lebih kecil dari $\alpha(\text{sig} > 0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya tidak homogen (Ernayanti dkk, 2016: 5).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample test* dilakukan berdasarkan hasil tes menulis karangan deskripsi dari data pretes dan postes. Jika signifikansi nilai lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan tidak signifikan (Ernayanti dkk, 2016: 6).

HASIL PENELITIAN

Hasil Pretes Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Data hasil *pretest* merupakan suatu data yang disajikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum memberikan suatu perlakuan/*treatment*.

Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* dapat diketahui melalui hasil *pretes* berikut:

Tabel 1. Hasil *Prettest*

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JML
		Substansi			Kebahasaan			
		1	2	3	4	5	6	
1	par	2	8	0	0	0	0	60
2	in	0	0	2	8	0	0	60
3	drun	9	9	1	2	2	2	65
4	na	0	0	0	0	0	0	60
5	i	0	0	2	2	1	0	65
6	hip	2	2	2	0	2	2	70
7	dia	2	2	5	0	1	0	70
8	bila	2	2	2	2	2	0	70
9	a	1	0	2	2	0	0	65
10	da	5	5	2	2	1	0	75
11	hi	5	2	2	2	2	2	75
Tertinggi								75
Terendah								60
Rata-rata								66,92

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum melakukan pembelajaran dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* sebesar 66,92 dengan rentang nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 75. Rata-rata nilai siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75. Hasil Postes Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping*, guru mengajak siswa keluar kelas menuju ke perpustakaan tempat belajar dilakukan dengan tertib, sampai di perpustakaan guru menjelaskan kepada siswa apa saja yang harus dilakukan disana, setelah guru menjelaskan kembali apa saja langkah-langkah membuat karangan deskripsi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di dalam kelas pada kegiatan ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan tema “perpustakaan”.

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping*, guru mengajak siswa keluar kelas menuju ke perpustakaan tempat belajar dilakukan dengan tertib, sampai di perpustakaan guru menjelaskan kepada siswa apa saja yang harus dilakukan disana, setelah guru menjelaskan kembali apa saja langkah-langkah membuat karangan deskripsi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di dalam kelas pada kegiatan ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan tema “perpustakaan”.

Setelah dilakukan koreksi terhadap hasil *postes* pada pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping*, maka dapat disajikan data kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Postes Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JML
		Substansi			Kebahasaan			
		1	2	3	4	5	6	
1	bar	2	2	1	0	0	0	65
2	in	2	2	2	9	0	0	65
3	drun	2	2	2	4	3	2	75
4	na	2	2	1	0	0	0	65
5	i	2	2	2	2	2	0	70
6	hip	2	2	2	0	2	2	70
7	dia	5	5	5	2	5	3	85
8	bila	4	2	2	5	5	2	80
9	a	5	5	4	2	2	2	80
10	da	5	5	5	5	5	5	90
11	ni	5	20	5	5	5	5	95
	Tertinggi							95
	Terendah							65
	Rata-rata							6,92

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa setelah belajar dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* meningkat menjadi 76,92 dengan rentang nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebesar 76,92 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu lebih dari 75.

Hasil Observasi Pembelajaran *Field Trip* berbasis *mind mapping*

Pengamatan aktifitas pembelajaran menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping* dilakukan selama proses pembelajaran mulai Senin tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan hari Senin tanggal 14 Desember 2020. Pengamatan dilakukan oleh observer, dalam hal ini diminta kesediaan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengamati aktifitas belajar, guru memberikan tanda centang berpedoman pada lembar observasi aktifitas belajar yang tersedia. Adapun hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Pembelajaran Metode *Field Trip* berbasis *mind mapping*

Indikator Aktifitas Belajar	Pr
melakukan apersepsi belajar mengajar	1
memberikan motivasi	1
menjelaskan tujuan yang akan dicapai	1
menjelaskan langkah-langkah proses	1
Guru menjelaskan persiapan <i>field trip</i> dan <i>mind mapping</i>	1
Guru membimbing siswa mengamati objek <i>field trip</i> dan membuat peta konsep	1
membimbing siswa menggali informasi	1

	embimbing siswa mencatat informasi	1
	embimbing siswa menulis karangan	1
	embimbing siswa merevisi karangan	0
	melakukan tanya jawab dengan siswa	1
	Guru melakukan manajemen waktu dengan baik	0
	Guru memotivasi siswa membaca hasil karangan	1
	embimbing mengambil kesimpulan	1
	memberikan tes evaluasi	1
	memberikan tindak lanjut	1
	jumlah pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>Field Trip</i> berbasis <i>mind mapping</i>	14
	persentase pelaksanaan (%)	87,5%

Data di atas menunjukkan bahwa guru telah melakukan prosedur pembelajaran sesuai dengan metode *Field Trip* berbasis *mind mapping* sebesar 87,5% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berjalan kondusif dan lancar.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorove-Smirnov* menggunakan SPSS v 16.00 dan diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Keterangan	<i>Unstandardized residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,754
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,621

Sumber: Output SPSS.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorove-Smirnov* lebih dari 0,05 berarti bahwa data kemampuan menulis karangan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Data telah memenuhi asumsi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas data dengan uji *Levene* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
PRETES	0,512	2	6	0,623
POSTES	0,512	2	6	0,623

Sumber: Output SPSS.

Data di atas menunjukkan bahwa data pretes dan postes homogenya yaitu nilai signifikansi sebesar 0,623 lebih dari 0,05 dengan *levene statistic* sebesar 0,512.

Hasil Uji Hipotesis

Data pretes dan postes dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normal dan homogen, untuk itu dilakukan analisis lebih lanjut dengan uji t-statistik dengan rumus *two paired sample test* menggunakan program analisis SPSS v 16.00 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	T	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretes-Postes	5,186	0,000

Sumber: Output SPSS.

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai t-test sebesar 5,186 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror TP 2020/2021.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror TP 2020/2021. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dilakukan penelitian untuk memperoleh data kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan setelah belajar dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping*.

Pengalaman lapangan yang diperoleh siswa dapat menambah semangat belajar siswa, sebab siswa dapat lebih bebas berada di luar kelas. Hal ini juga dapat mengurangi perasaan canggung dan kaku di dalam kelas sehingga tanpa disadari mereka jauh lebih aktif dalam belajar. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mengikuti *postes* dengan memberikan tes menulis karangan deskripsi sesuai pengalaman belajarnya.

Adapun data kemampuan siswa setelah belajar dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* meningkat menjadi 76,92 dengan rentang nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskriptif siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping* dengan setelah pembelajaran menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping*.

Data hasil belajar dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* juga dikuatkan dengan meningkatnya aktifitas belajar siswa. Dimana hasil observasi aktifitas belajar siswa menunjukkan bahwa guru telah melakukan prosedur pembelajaran sesuai dengan metode *Field Trip* berbasis *mind mapping* sebesar 87,5% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berjalan kondusif dan lancar.

Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah belajar dengan metode *Field Trip* berbasis *mind mapping* tersebut signifikan sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t statistik sebesar 5,186 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror TP 2020/2021.

Hasil uji ini juga didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa pembelajaran dengan metode *field trip* berbasis *mind mapping* telah dilakukan dengan baik oleh guru dan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang seharusnya. 85% guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur pembelajaran metode *field trip* berbasis *mind mapping* serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Siswanto & Ariani (2016: 87) bahwa "keunggulan metode *field trip* yaitu meningkatkan motivasi, kualitas belajar, dan keaktifan bertanya siswa." Hal ini dapat terjadi sebab *mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang dengan adanya ketrlibatan-keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk

mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna simbol, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Daftar informasi yang panjang bisa dialihkan dengan diagram warna warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Luvitra Tivas Mawarni (2017) menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Arifin (2018) juga menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis deskripsi menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas IIA SDN Gedongtengen sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan 75% siswa mencapai kriteria keberhasilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *field trip* berbasis *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas IV SDI NW Tanah Abror TP 202/2021.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan fokus lagi mengikuti pembelajaran agar dapat mengembangkan kreatifitas dalam menulis karangan deskripsi.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan metode *field trip* berbasis *mind mapping* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.
3. Bagi pihak manajemen sekolah, diharapkan memberikan perhatian kepada guru untuk memenuhi fasilitas dan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan mengajar guru.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengangkat aspek lain untuk diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryadi, AR. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: JI.Rajawali, G Elang No 3.
- Ernayanti, dkk. (2016). *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Putri, EM. (2019). *Puisi Akrostik*. Jl. Jami Sindangjawa, Kadugede, Kuningan Jawa Barat.
- Putri, Delia & Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat:Eksploratif, Eterpretif, intraktif, dan Konstruktif*. Bandung; Alfabeta.
- Widoyoko Putro Eko. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan RED*. Bandung: Alfabeta.